

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

LEMBAR KUESIONER PENELITIAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNISSULA

Assalamualaikum, Wr.Wb / Salam Sejahtera

Kami dari Fakultas Kedokteran Unissula, pada kesempatan ini sedang melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Pada Siswa-Siswi SMA”, untuk itu kami mohon partisipasi anda untuk dapat mengisi kuesioner ini demi mendukung keberhasilan penelitian tersebut.

Anda diharapkan menjawab dengan jujur dan terhindar dari intervensi (diskusi/saran) orang lain yang akan menyesatkan anda. Jawaban murni dari anda sangat penting bagi penelitian ini. Kuesioner ini tidak menilai anda secara pribadi. Identitas anda tidak akan kami catat dan jawaban anda tidak akan kami beritahukan pada siapapun demi menjaga kerahasiaan anda.

Atas kerjasama dan partisipasinya kami ucapkan terima kasih.

Petunjuk Pengisian Angket

Jawablah pertanyaan dibawah ini sesuai dengan keadaan anda dan jawab dengan sebenar-benarnya dan sejujur-jujurnya.

I. Identitas Dan Karakteristik Responden

No. Responden :
Nama (Inisial) :
Umur :
Jenis Kelamin : 1. Laki-laki 2. Perempuan

II. Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi

Petunjuk : berilah tanda silang (X) pada jawaban yang anda anggap paling benar

1. Keadaan sejahtera fisik, mental dan sosial secara utuh tidak semata-mata bebas dari penyakit atau kecacatan dalam suatu hal yang berkaitan dengan sistem reproduksi, fungsi dan prosesnya adalah pengertian dari...
 - a. Kesehatan reproduksi
 - b. Kesehatan mental
 - c. Kesehatan
 - d. Perilaku kesehatan
2. Tanda awal seorang siswa-siswi pria sudah mempunyai sistem reproduksi adalah...
 - a. Sunat/khitan
 - b. Mimpi Basah
 - c. Berpacaran
 - d. Tumbuh kumis
3. Tanda awal siswa-siswi putri sudah mempunyai tanda reproduksi adalah...
 - a. Menstruasi
 - b. Berjerawat
 - c. Pembesaran buah dada
 - d. Mempunyai pacar
4. Yang bukan termasuk organ reproduksi pada siswa-siswi putri adalah...
 - a. Ovarium
 - b. Tuba falopi
 - c. Ureter
 - d. Vagina
5. Alat reproduksi siswa-siswi pria yang berfungsi menghasilkan hormon testoteron adalah...
 - a. Penis
 - b. Testis
 - c. Skrotum
 - d. Glans Penis
6. Kehamilan pada seorang wanita dapat terjadi apabila...
 - a. Melakukan rangsangan seksual
 - b. Bertemunya sel sperma dan sel telur
 - c. Melakukan masturbasi

- d. Berciuman
7. Pengaruh buruk hubungan sek pranikah adalah...
 - a. Gagal dalam sekolah
 - b. Kurang semangat hidup
 - c. Berprestasi dalam sekolah
 - d. Terjadi kehamilan yang tidak di inginkan
 8. Aborsi adalah tindakan yang dilakukan untuk mengakhiri sebuah kehamilan bahaya aborsi bagi kesehatan siswa-siswi adalah...
 - a. Terjadi infeksi, kemandulan dan kematian
 - b. Tidak berbahaya bila dilakukan aman
 - c. Terjadinya gangguan mental
 - d. Terjadinya penyakit menular
 9. Dampak terjadinya kehamilan yang tidak di inginkan pada siswa-siswi, kecuali...
 - a. Perdarahan
 - b. Kematian
 - c. Rasa percaya diri
 - d. Drop out sekolah/dikucilkan
 10. Keinginan mengebu untuk memperoleh perasaan menyenangkan dengan tujuan hubungan seksual pada siswa-siswi pria di sebut dengan...
 - a. Coitus
 - b. Masturbasi
 - c. Ejakulasi
 - d. Onani
 11. Penyakit menular seksual adalah penyakit yang ditularkan melalui...
 - a. Hubungan seksual bebas
 - b. Berciuman
 - c. Bersalaman
 - d. Berpelukan
 12. Di bawah ini yang bukan golongan penyakit menular seksual adalah...
 - a. Kanker rahim
 - b. Siphilis
 - c. HIV
 - d. Gonorrhoe

13. HIV/AIDS di sebabkan...
 - a. Virus
 - b. Bakteri
 - c. Kuman
 - d. Semua benar
14. Penyakit HIV/AIDS adalah penyakit yang tidak dapat ditularkan melalui...
 - a. Hubungan seksual
 - b. Berjabat tangan
 - c. Penggunaan jarum suntik
 - d. Transfusi darah
15. Cairan tubuh dibawah ini yang dapat mengandung HIV, kecuali...
 - a. Darah
 - b. Air susu ibu
 - c. Keringat
 - d. Cairan sperma/vagina
16. Salah satu gejala penyakit menular seksual adalah...
 - a. Buang air kecil bercampur darah
 - b. Nyeri pinggang
 - c. Nyeri di perut
 - d. Sering sakit kepala
17. Salah satu tanda awal terjadi kehamilan adalah...
 - a. Tidak datang haid
 - b. Muntah –muntah
 - c. Napsu makan menurun
 - d. Sakit kepala
18. Keadaan yang berpengaruh buruk terhadap kesehatan reproduksi siswa-siswi...
 - a. Malnutrisi atau gizi buruk
 - b. Olahraga
 - c. Melakukan kegiatan
 - d. Kurang istirahat

III. Pengetahuan Siswa-siswi Tentang Kesehatan Reproduksi

Petunjuk : Beri tanda checklist (√) sesuai dengan sikap anda terhadap pernyataan dibawah ini :

SS = Sangat Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Pendidikan kesehatan reproduksi penting bagi saya untuk saya ketahui				
2	Pendidikan kesehatan reproduksi lebih baik diberikan kepada orang dewasa karena bagi siswa-siswi itu merupakan hal yang tabu				
3	Informasi tentang seksual dan kesehatan reproduksi penting untuk siswa-siswi karena menjelaskan perubahan-perubahan baik secara fisik maupun anatomi yang terjadi pada siswa-siswi				
4	Menurut saya seksual pranikah dapat dilakukan asalkan ada persetujuan antara keduanya, laki-laki dan perempuan				
5	Siswa-siswi boleh melakukan hubungan seksual sebelum menikah jika dilakukan hanya satu kali saja karena tidak akan menyebabkan kehamilan.				
6	Keperawanan dan keperjakaan bagi saya bukanlah sesuatu yang penting karena tanpa keduanya saya dapat menikmati kebebasan				
7	Menurut saya aborsi adalah tindakan mengakhiri kehamilan dan berbahaya dilakukan				
8	Bahaya aborsi bagi saya tidak penting diketahui oleh siswa-siswi karena sudah sering dilakukan				
9	Penyakit menular seksual adalah penyakit infeksi yang di sebabkan karena hubungan				

	seksual dengan berganti-ganti pasangan				
No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
10	Menggunakan kondom adalah salah satu pencegahan penularan penyakit menular seksual				
11	Saya tidak perlu takut dengan penyakit HIV/AIDS karena penyakit tersebut hanya bisa tertular dengan cara hubungan seksual, tranfusi darah, penggunaan jarum suntik				
12	Hubungan seksual sebelum menikah harus dihindarkan karena tidak sesuai dengan ajaran agama dan dapat mengakibatkan hal-hal yang merugikan diri sendiri.				
13	Kita tidak boleh bersalaman dan makan bersama dengan penderita HIV/AIDS karena dapat tertular.				
14	HIV/AIDS yang diderita seorang ibu dapat menular kepada bayi yang dikandungnya.				
15	Perilaku sek yang sering dilakukan oleh siswa-siswi untuk mengatur dorongan seksualnya lebih baik dengan cara onani atau masturbasi.				
16	Seorang siswa-siswi putri dan putra boleh melakukan hubungan seksual karena sudah dewasa				
17	Menurut saya aborsi atau penguguran kehamilan dapat dilakukan secara diam-diam saja asal ada persetujuan dari pihak yang terlibat				
18	Menurut saya generasi yang sehat adalah generasi yang berperilaku sehat, menghindari narkoba dan seksual pranikah				

Lampiran 2. Hasil Analisis Data

T-Test

Notes

Output Created		20-Sep-2018 13:07:11
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet2
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	35
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	User defined missing values are treated as missing. Statistics for each analysis are based on the cases with no missing or out-of-range data for any variable in the analysis.
Syntax		T-TEST PAIRS=Pr WITH Po (PAIRED) /CRITERIA=CI(.9500) /MISSING=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.000
	Elapsed Time	00:00:00.000

[DataSet2]

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	35.5143	35	5.07225	.85737
	Posttest	49.0857	35	7.09752	1.19970

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
--	---	-------------	------

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Pretest & Posttest	35	-.268	.120

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pretest - Posttest	-1.35714E-11	9.76574	1.65071	-16.92608	10.21678	-8.222	34	.000

NPar Tests

Notes

Output Created	20-Sep-2018 12:53:31		
Comments			
Input	Active Dataset	DataSet2	
	Filter	<none>	
	Weight	<none>	
	Split File	<none>	
	N of Rows in Working Data File	35	
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	User-defined missing values are treated as missing. Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.	
Syntax	NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=RES_1 /MISSING ANALYSIS.		
Resources	Processor Time	00:00:00.031	
	Elapsed Time	00:00:00.014	

Number of Cases Allowed ^a	196608
--	--------

a. Based on availability of workspace memory.

[DataSet2]

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.83867926
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.087
	Negative	-.076
Kolmogorov-Smirnov Z		.513
Asymp. Sig. (2-tailed)		.955
a. Test distribution is Normal.		

Regression

Notes

Output Created		20-Sep-2018 12:52:03
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet2
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	35
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.

Syntax	<pre> REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Po /METHOD=ENTER Pr /SAVE RESID. </pre>		
Resources	Processor Time		00:00:00.047
	Elapsed Time		00:00:00.031
	Memory Required		1348 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots		0 bytes
Variables Created or Modified	RES_1		Unstandardized Residual

[DataSet2]

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pretest ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Posttest

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.268 ^a	.072	.043	6.94152

a. Predictors: (Constant), Pretest

b. Dependent Variable: Posttest

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	122.647	1	122.647	2.545	.120 ^a
	Residual	1590.096	33	48.185		
	Total	1712.743	34			

a. Predictors: (Constant), Pretest

b. Dependent Variable: Posttest

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	62.384	8.417		7.411	.000
	Pretest	-.374	.235	-.268	-1.595	.120

a. Dependent Variable: Posttest

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	46.2827	52.6483	49.0857	1.89928	35
Residual	-1.19038E1	12.96838	.00000	6.83868	35
Std. Predicted Value	-1.476	1.876	.000	1.000	35
Std. Residual	-1.715	1.868	.000	.985	35

a. Dependent Variable: Posttest

Lampiran 3. *Ethical Clearance*

KOMISI BIOETIKA PENELITIAN KEDOKTERAN/KESEHATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
 Sekretariat : Gedung C Lantai I Fakultas Kedokteran Unissula
 Jl. Raya Kaligawe Km 4 Semarang, Telp. 024-6583584, Fax 024-6594366

Ethical Clearance
No. 352/IX/2018/ Komisi Bioetik

Komisi Bioetika Penelitian Kedokteran/Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang, setelah melakukan pengkajian atas usulan penelitian yang berjudul :

PENGARUH PENYULUHAN TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI PADA SISWA SISWI SMA
Studi Eksperiment Qusi di SMA Ibu Kartini Semarang

Peneliti Utama : Muhammad Riza Fauzi
 Pembimbing : dr. Menik Sahariyani, M.Sc
 Dr. Siti Thomas Z., SKM., M.Kes
 Tempat Penelitian : SMA Ibu Kartini kota Semarang

dengan ini menyatakan bahwa usulan penelitian diatas telah memenuhi prasyarat etik penelitian. Oleh karena itu Komisi Bioetika merekomendasikan agar penelitian ini dapat dilaksanakan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip yang dinyatakan dalam Deklarasi Helsinki dan panduan yang tertuang dalam Pedoman Nasional Etik Penelitian Kesehatan (PNEPK) Departemen Kesehatan RI tahun 2004.

Semarang, 14 September 2018
 Komisi Bioetika Penelitian Kedokteran/Kesehatan
 Fakultas Kedokteran Unissula
 Ketua,


 (dr. Sofwan Dahlan, Sp.F(K))

Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian



YAYASAN IBU KARTINI SEMARANG
SMA IBU KARTINI
 TERAKREDITASI A
 JL. SULTAN AGUNG 77 TILPUN 024 8411051 SEMARANG (50232)

SURAT KETERANGAN

No. :157/SMA-IK/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Ibu Kartini Semarang, dengan ini menerangkan bahwa :

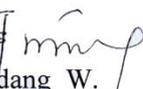
Nama : MUHAMMAD RIZA FAUZI

NIM : 012116457

Semester : XII (dua belas)

Telah melakukan penyuluhan dan pengambilan data sebagai bahan penulisan Skripsi dengan judul ; PENGARUH PENYULUHAN TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI PADA SISWA SISWI SMA yang telah dilaksanakan pada hari/tgl : Selasa, 18 September 2018 di SMA Ibu Kartini Semarang

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan yang berkepentingan harap maklum

Semarang, 18 September 2018
 Kepala Sekolah,

 Dra. S. Endang W.



Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian



Lampiran 6. PPT Penyuluhan



KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA

FAKULTAS KEDOKTERAN UNILA
2013

REMAJA ???

- **REMAJA :**
USIA 10 – 19 TAHUN DAN BELUM MENIKAH.
- Masa remaja dibedakan dalam :
 - ⊙ Masa remaja awal, 10 – 13 tahun.
 - ⊙ Masa remaja tengah, 14 – 16 tahun.
 - ⊙ Masa remaja akhir, 17 – 19 tahun.

APAKAH REPRODUKSI ITU



- Reproduksi adalah suatu proses untuk menghasilkan keturunan.

LALU, KESEHATAN REPRODUKSI TU APA???

- Keadaan kesejahteraan **fisik, mental, dan social** yang utuh dan **bukan hanya** tidak adanya penyakit atau kelemahan dalam segala hal yang berhubungan dengan **system reproduksi** dan fungsi-fungsi serta proses-prosesnya.

ORGAN REPRODUKSI WANITA

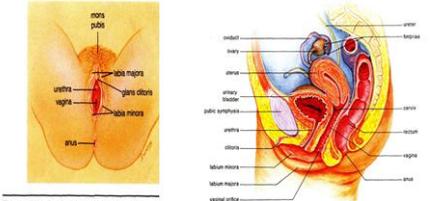
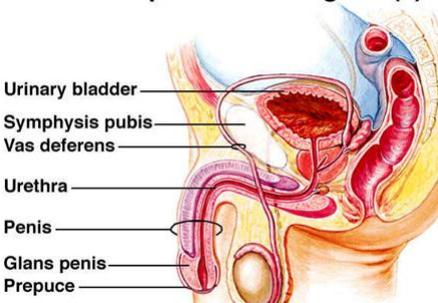


Figure 15.6 External genitalia of the female.
At birth, the opening of the vagina is partially blocked by membrane called the hymen. Physical activities and sexual intercourse disrupt the hymen.

Figure 15.8 The female reproductive system.
The ovaries mature the eggs monthly. Fertilization occurs in the uterus, and development occurs in the uterus. The vagina is the birth canal and the organ of sexual intercourse.

Male Reproductive Organs (1)



- Urinary bladder
- Symphysis pubis
- Vas deferens
- Urethra
- Penis
- Glans penis
- Prepuce

BEKERJANYA MULAI KAPAN??

- Pada wanita ovarium akan mulai bekerja ketika wanita mulai **haid**, sekitar umur **10-12 tahun**, dan akan berakhir ketika masa menopause.
- Pada pria testis akan mulai bekerja ketika pria masuk akhil baligh yaitu ditandai oleh **mimpi basah** sekitar usia **12-14 tahun**.

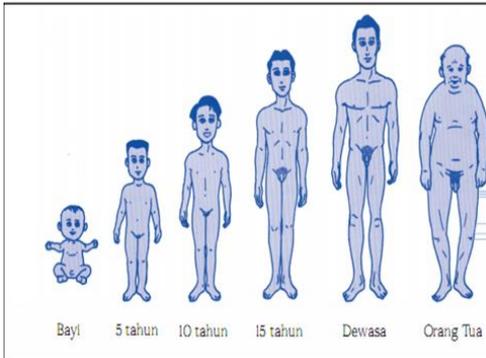
PUBERTAS

Pubertas adalah Proses awal kematangan organ reproduksi → **maturasi fisik** di mana individu menjadi mampu secara **fisiologis untuk reproduksi**. Perubahan-perubahan terjadi secara **biologis, morfologis, dan psikologis** selama pubertas.

- PEREMPUAN MENGALAMI PUBERTAS TERLEBIH DAHULU DIBANDINGKAN LAKI-LAKI, YAITU SEKITAR **2 TAHUN LEBIH AWAL DARIPADA LAKI-LAKI**. ITULAH MENGAPA WANITA LEBIH DULU TERTARIK KESEKSUALANNYA DARIPADA LAKI-LAKI.
- PUBERTAS PADA PEREMPUAN TERJADI PADA UMUR **10-17/18 TAHUN**.
- PUBERTAS PADA LAKI-LAKI TERJADI PADA UMUR **12-20 TAHUN**.



- ### Pubertas pada Laki-laki :
- Mimpi Basah
 - Tubuh bertambah berat dan tinggi
 - Terjadi perubahan suara menjadi besar dan mantap.
 - Tumbuh rambut-rambut halus disekitar ketiak, kaki, tangan, dan alat kelamin.
 - Tumbuh kumis.
 - Keringat bertambah banyak.
 - Kulit dan rambut mulai berminyak → Jerawat.
 - Tumbuh jakun.
 - Pundak dan dada bertambah besar dan bidang.
 - Penis dan buah zakar membesar.



- ### Pubertas pada Perempuan
- o Mulai menstruasi (menarch).
 - o Payudara dan pantat membesar.
 - o Indung telur membesar.
 - o Kulit dan rambut berminyak dan tumbuh jerawat.
 - o Keringat bertambah banyak.
 - o Vagina mengeluarkan cairan.
 - o Mulai tumbuh rambut di ketiak dan sekitar vagina.
 - o Tubuh bertambah berat dan tinggi.

Menstruasi

Baru mulai peradanya mungkin tidak teratur. Hal ini memakan waktu kira-kira 3 tahun sampai menstruasi mempunyai pola yang teratur.

Bila seorang wanita berhenti menstruasi disebut menopause.



- ### Peristiwa Saat Menstruasi
- Siklus menstruasi umumnya 28 hari.
 - Lama menstruasi berlangsung biasanya 3-7 hari.
 - Kelenjar keringat lebih aktif
 - Tidak enak pada daerah perut
 - Konstipasi
 - Dismenore (kram atau sakit ketika mens)
 - Anemia

PERUBAHAN PSIKOLOGIS PADA REMAJA:

- ◉ Remaja lebih senang berkumpul di luar rumah dengan kelompoknya dan proses *peribintan* sudah dimulai.
- ◉ Remaja lebih sering membantah atau *melanggar* aturan orang tua.
- ◉ Remaja ingin *menonjolkan diri* atau bahkan *menutup diri*.
- ◉ Remaja kurang mempertimbangkan maupun menjadi sangat tergantung pada kelompoknya.

Hal tersebut diatas menyebabkan remaja menjadi lebih mudah terpengaruh oleh hal-hal yang negatif dari lingkungan barunya.

Pernikahan Dini

→ Perkawinan yang dilakukan bila pria kurang dari 21 tahun dan perempuan kurang dari 17 tahun.

→ Perkawinan pada usia muda, mengandung resiko kematian akibat persalinan/kehamilan baik bagi ibu (*pre/eklampsia*) maupun anaknya. Memicu kanker rahim bagi ibu. Persalinan sulit, *disproporsi sefalo pelvik*.

Kapan Usia Ideal untuk Hamil dan Melahirkan ?

- 20 sampai 30 tahun.
- Kesiapan seorang perempuan :
 - A. Kesiapan fisik,
 - B. Kesiapan mental/ emosi/psikologis, dan
 - C. Kesiapan sosial/ekonomi.

Apa yang terjadi jika remaja menikah/hamil pada usia sangat muda (di bawah 20 tahun)?

- Hancurnya masa depan remaja tersebut.
- Kesulitan selama kehamilan karena jiwa dan fisiknya belum siap.
- Sebagian besar diakhiri oleh perceraian.
- Sering menjadi cemoohan lingkungan sekitarnya.
- Berusaha menggugurkan kandungan pada tenaga non medis (dukun, tenaga tradisional) → perdarahan, infertilitas, infeksi, kematian.
- Bayi sering lahir prematur, BBLR, gangguan pertumbuhan, cacat.



ABORSI



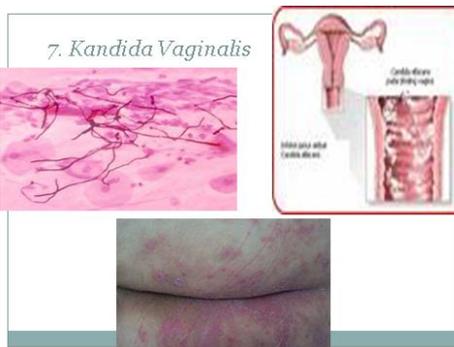
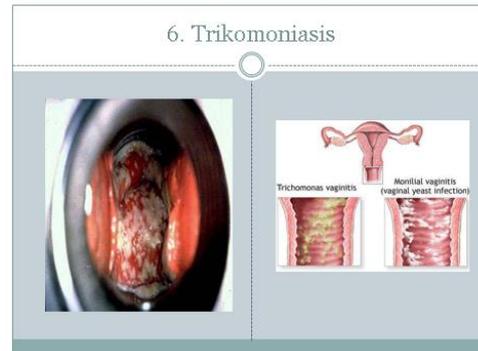
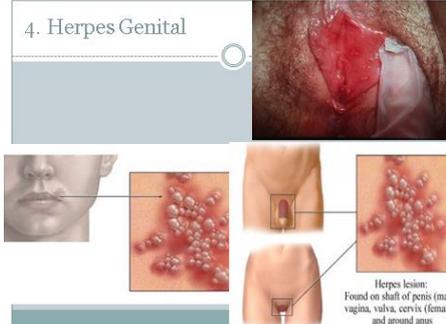
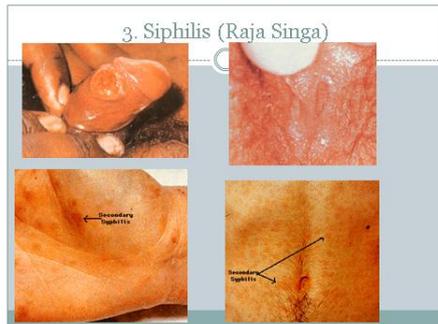
Penyakit Menular Seksual

1. Gonore (GO)



2. HIV / AIDS





Penyimpangan Perilaku Seksual

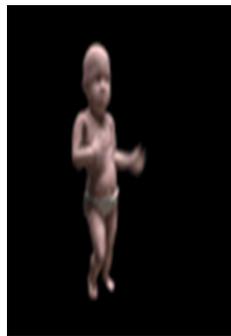
- Pedofilia
- Transvetisme
- Exhibitionisme
- Veyeurisme
- Sadisme
- Transeksualisme

Cara Merawat Kebersihan Alat Genital

PEREMPUAN

- Selama haid, menggunakan pembalut.
- Mengganti pembalut empat jam sekali, atau lebih sering selama masa haid.
- Setiap kali buang air, siramlah (basuh) alat kelamin dengan air yang bersih atau pengganti air (tisuas).
- Setelah buang air besar, bersihkan alat kelamin dari depan ke belakang, bukan sebaliknya, agar sisa kotoran tidak masuk ke alat kelamin.
- Jangan sering menggunakan antiseptik/ cairan pembersih kuman untuk mencuci alat kelamin.
- Jangan memakai oelana dalam yang terlalu ketat.
- Mengganti oelana dalam dua kali sehari.
- Gunakan oelana dalam yang menyerap keringat.

- Mandi secara teratur dua kali sehari
- Membersihkan, Mengganti celana dalam dua kali sehari dan gunakan celana dalam yang menyerap keringat
- Membersihkan anus dan penis dengan air bersih setiap kali buang air besar maupun kecil
- Sunat dapat mencegah penumpukan kotoran (disebut smegma) di penis
- Bagi yang belum disunat, kulit penutup penis ditarik kebelakang agar bagian dalam penis dapat dicuci dengan air bersih setiap kali mandi
- Tidak menggunakan celana dalam yang ketat.



**REMAJA
SEHAT
PRESTASI
MENINGKAT**

THANKS,
WASSALAM